Hendy Yuniarto

汉语成语

100 Idiom
Bahasa Mandarin

Hendy Yuniarto

Daftar Isi

22	惊弓之鸟	jīng gōng zhī niǎo
23	精卫填海	jīng wèi tián hǎi
24	井底之蛙	jǐng dǐ zhī wā
25	刻舟求剑	kè zhōu qiú jiàn
26	空中楼阁	kōng zhōng lóu gé
27	滥竽充数	làn yú chōng shù
28	狼狈为奸	láng bèi wéi jiān
29	老马识途	lǎo mǎ shí tú
30	梁上君子	liáng shàng jūn zǐ
31	临渴掘井	lín kě jué jǐng
32	满城风雨	mǎn chéng fēng yǔ
33	盲人摸象	máng rén mō xiàng
34	毛遂自荐	máo suì zì jiàn
35	门庭若市	mén tíng ruò shì
36	名落蜀山	míng luò sūn shān
37	南辕北辙	nán yuán běi zhé
38	怒发冲冠	nù fà chōng guān
39	披荆斩棘	pī jīng zhǎn jí
40	蚍蜉撼树	pí fú hàn shù
41	破釜沉舟	pò fǔ chén zhōu
42	破镜重圆	pò jìng chóng yuán
43	骑虎难下	qí hǔ nán xià
44	杞人忧天	qǐ rén yōu tiān
45	黔驴技穷	qián lǘ jì qióng
46	日暮途穷	rì mù tú qióng

47	如火如荼	rú huǒ rú tú
48	如鱼得水	rú yú dé shuǐ
49	入木三分	rù mù sān fēn
50	塞翁失马	sài wēng shī mǎ
51	三顾茅庐	sān gù máo lú
52	三人成虎	sān rén chéng hǔ
53	丧家之犬	sàng jiā zhī quǎn
54	杀鸡吓猴	shā jī xià hóu
55	甚嚣尘上	shèn xiāo chén shàng
56	势如破竹	shì rú pò zhú
57	世外桃源	shì wài táo yuán
58	手不释卷	shǒu bù shì juàn
59	守株待兔	shǒu zhū dài tù
60	蜀犬吠日	shǔ quǎn fèi rì
61	束之高阁	shù zhī gāo gé
62	水落石出	shuǐ luò shí chū
63	四面楚歌	sì miàn chǔ gē
64	谈虎色变	tán hǔ sè biàn
65	昙花一现	tán huā yī xiàn
66	螳臂当车	táng bì dāng chē
67	天花乱坠	tiān huā luàn zhuì
68	天涯海角	tiān yá hǎi jiǎo
69	天衣无缝	tiān yì wú fèng
70	同舟共济	tóng zhōu gòng jì
71	偷天换日	tōu tiān huàn rì

72	图穷匕见	tú qióng bǐ xiàn
73	完璧归赵	wán bì guī zhào
74	亡羊补牢	wáng yáng bǔ láo
75	望梅止渴	wàng méi zhǐ kě
76	望洋兴叹	wàng yáng xīng tàn
77	为虎作伥	wèi hǔ zuò chāng
78	卧薪尝胆	wò xīn cháng dǎn
79	笑里藏刀	xiào lǐ cáng dāo
80	胸有成竹	xiōng yǒu chéng zhú
81	削足适履	xuē zú shì lǚ
82	拔苗助长	bá miáo zhù zhǎng
83	掩耳盗铃	yǎn ěr dào líng
84	偃旗息鼓	yǎn qí xī gǔ
85	叶公好龙	yè gōng hào lóng
86	夜郎自大	yè láng zì dà
87	一鼓作气	yī gǔ zuò qì
88	一箭双雕	yī jiàn shuāng diāo
89	一鸣惊人	yī míng jīng rén
90	一丘之貉	yī qiū zhī hé
91	愚公移山	yú gōng yí shān
92	鱼目混珠	yú mù hùn zhū
93	余音绕梁	yú yīn rào liáng
94	与虎谋皮	yǔ hǔ móu pí
95	鹬蚌相争	yù bàng xiāng zhēng
96	朝三暮四	zhāo sān mù sì

97	趾高气扬	zhǐ gāo qì yáng
98	指鹿为马	zhǐ lù wéi mǎ
99	纸上谈兵	zhǐ shàng tán bīng
100	自相矛盾	zì xiāng máo dùn

Kata Pengantar

Di dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, seseorang adakalanya menggunakan idiom. Ungkapan *besar kepala* dalam bahasa Indonesia atau *blessing in disguise* dalam bahasa Inggris adalah contoh dari suatu idiom. Ahli linguistik Saussure memberi definisi idiom sebagai ungkapan beku yang tidak dapat diubah dan menimbulkan makna khas. Seseorang menggunakan idiom untuk berbagai maksud, seperti : menghaluskan makna, menambah rasa makna atau bahkan mempertajam makna, menunjukkan kemahiran seseorang dalam berbahasa, menasihati, dan lain-lain.

Idiom bahasa Mandarin yang disajikan dalam buku ini disebut *chéngyǔ* yang berciri khas, yaitu terdiri dari 4 karakter. *Chéngyǔ* dianggap sebagai warisan kebijaksanaan yang budaya Tiongkok sebagaimana berisi pengalaman, konsep moral, nasihat, dan peringatan dari generasi sebelumnya. Diperkirakan terdapat lebih dari 20.000 *chéngyǔ* dan untuk mempelajarinya adalah suatu tantangan besar selain daripada menghafalkan karakter hanzi atau kosakata bahasa Mandarin.

Sebagian besar *chéngyǔ* didapatkan dari sumber tertulis seperti karya-karya sastra dari berbagai dinasti. Saat ini, *chéngyǔ* masih memainkan peran penting dalam percakapan ataupun tulisan. Seseorang yang mempelajari bahasa Mandarin tentu juga akan mempelajari *chéngyǔ* , bahkan *chéngyǔ* akan diujikan dalam berbagai macam tes. Oleh karena itu, mengetahui dan mengusai *chéngyǔ* adalah tanda kecerdasan dan keintelektualan dalam berbahasa Mandarin. Selain itu, karena *chéngyǔ* banyak yang berasal dari cerita rakyat dan sejarah, mempelajari *chéngyǔ* juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan apresiasi budaya Tiongkok.

Buku ini menyajikan 100 idiom atau *chéngyǔ* , terjemahannya dan cerita di baliknya. Membaca cerita *chéngyǔ* akan memudahkan memahami makna dan konteksnya, karena seringkali makna *chéngyǔ* tidak akan mudah dipahami dengan melihat konstruksi karakter pembentuknya begitu saja. Namun dengan membaca asal mula *chéngyǔ* yang diambil di dalam cerita maka makna dan konteksnya akan lebih mudah dipahami.

Hendy Yuniarto

Kronologi Kedinasitian di Tiongkok

Dinasti Xia	2100-1600 SM
Dinasti Shang	1600-1050 SM
Dinasti Zhou	1046-256 SM
• Zhou Barat	1046-771 SM
• Zhou Timur	771-256 SM
• Era Musim Semi dan Musim Gugur	770-475 SM
• Era Negeri-Negeri Berperang	475-221 SM
Dinasti Qin	221-206 SM
Dinasti Han	206 SM-220 M
• Han Barat	206 SM-9 M
• Han Timur	25 M-220 M
Era Tiga Kerajaan	220 M-265 M
Dinasti Jin	265-420 M
Era Dinasti Selatan dan Dinasti Utara	420-589 M
Dinasti Sui	581-618 M
Dinasti Tang	618-906 M
Era Lima Dinasti	907-960 M
Dinasti Song	960-1127 M
• Song Utara	960-1127 M
• Song Selatan	1127-1279 M
Dinasti Yuan	1279-1368 M
Dinasti Ming	1368-1644 M
Dinasti Qing	1644-1912 M

1

按图索骥

àn tú suǒ jì

- mencari kuda berkualitas hanya melalui gambar ;
- mencari sesuatu dengan bantuan petujuk;
- mengerjakan hal rumit dengan cara yang biasa.

Pada periode Musim Semi dan Gugur (770-475 SM) hidup seorang bernama Bo Le dari negeri Qin yang pandai dalam menilai kuda. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya tentang kuda, dia menulis sebuah buku yang mengenalkan karakter kuda yang berkualitas, baik dalam tulisan maupun ilustrasinya. Putranya, tidak memiliki pengalaman yang diturunkan darinya ihwal ilmu kuda, sehingga pada waktu ia mencari kuda berkualitas hanya melalui petunjuk ilustrasi di buku. Bagaimanapun, akhirnya dia tidak bisa menemukan kuda berkualitas yang diinginkan.

Idiom ini digunanakan untuk menggambarkan seseorang yang kurang memiliki pengalaman serta praktik namun melakukan sesuatu mengikuti petunjuk yang diberikan.

2

百发百中

bǎi fā bǎi zhòng

- seratus tembakan seratus tepat sasaran;
- mengerjakan sesuatu dengan presisi;
- bekerja dengan ketelitian / akurasi tinggi.

Pada era Musim Semi dan Gugur, hidup seorang pemanah yang ahli dari negeri Chu bernama Yang Youji. Untuk mengetes kemampuannya, seseorang meletakkan tiga daun pada pohon gandarusa dengan ketinggian yang berbeda-beda, menantangnya untuk memanah dengan tepat pada ketiga daun secara berturut-turut. Yang Youji berdiri pada jarak lebih dari seratus langkah dari sasarannya. Yang Youji memanah dan mengenai tiga daun dalam tiga tembakan berturut-turut.

Idiom ini digunakan untuk mendeskripsikan keahlian yang luar biasa. Selain itu, juga untuk merujuk pada ketepatan serta ketelitian yang luar biasa.

3.

班门弄斧

bān mén nòng fǔ

- Pamer keahlian kapak di depan ahli perkayuan;
- Memamerkan sedikit keahlian di depan ahli.

Lu Ban adalah seorang ahli perkayuan pada masa kuno dan dianggap sebagai master perkayuan yang masyhur. Dikisahkan bahwa ia pernah mengukir sebuah kayu menjadi burung phoenix yang terlihat sangat nyata, bahkan dapat terbang di langit selama tiga hari. Oleh karena itu, sangatlah konyol untuk memamerkan keahlian kapak di depan Lu Ban.

Idiom ini mengkritik seseorang yang pamer dengan keahlian yang pas-pasan di depan ahli.

4.

杯弓蛇影

bēi gōng shé yǐng

- bayangan busur di gelas bagaikan seekor ular;
- kecurigaan yang tidak perlu;
- ketakutan yang berlebihan

Pada masa dinasti Jin (265-420 M), seorang bernama Yue Guang diundang ke rumah temannya untuk minum arak. Ketika temannya mengangkat gelasnya, dia melihat ular kecil di araknya, namun dengan rasa terpaksa dia tetap meminumnya. Sekembalinya di rumah, temannya tidak dapat melupakan kejadian tersebut dan merasa tidak enak. Mendengar perasaan itu, Yue Guang diundang kembali oleh temannya. Dia disuruh duduk di tempat yang sama dan minum. Ketika duduk, dia melihat bahwa gambar ular di gelasnya sesungguhnya adalah refleksi dari busur yang menggantung di dinding. Menyadari hal ini, temannya pulih dari perasaan tidak enak.

Idiom ini mendeskripsikan suatu kondisi curiga berlebihan yang malah membawa masalah bagi dirinya sendiri.

5.

闭门造车

bì mén zào chē

- menutup pintu membuat kereta;
- bertindak subjektif dan mengabaikan kenyataan

Pada masa kuno, ada seorang yang ingin membuat kereta berkualitas baik. Namun bukannya belajar bagaimana membuat dari seorang yang ahli, dia malah menutup dirinya di rumah dan mengerjakan pembuatan kereta itu sendiri. Meskipun telah menghabiskan banyak waktu dan usaha, kereta yang dibuatnya sama sekali tidak berfungsi.

Idiom ini digunakan untuk mengumpamakan seseorang yang terlalu subjektif dan mengabaikan kenyataan.

6.

病入膏肓

bìng rù gāo huāng

- penyakit telah menyerang organ vital;
- tidak dapat diobati lagi;
- tidak ada harapan

Pada masa Musim Semi dan Gugur, adipati Jing dari negeri Jin jatuh sakit. Suatu malam dia bermimpi bahwa penyakitnya berubah menjadi dua sosok berukuran kecil yang saling berbicara di sampingnya. Yang satu mengatakan, “saya takut dokter akan menyakiti kita.” Satu yang lain mengatakan, “jangan takut, kita dapat bersembunyi di atas *huang* (area di antara hati dan diafragma) dan di bawah *gao* (lemak di sekeliling hati). Kemudian dokter tidak akan berbuat macam-macam kepada kita.” Hari berikutnya, dokter yang memeriksanya mengatakan, “saya khawatir penyakit anda tidak dapat disembuhkan, yang mulia. Penyakit anda di atas *huang* dan di bawah *gao* , di mana tidak ada obat yang mampu mengatasinya.”

Idiom ini merujuk pada suatu situasi yang tidak mempunyai harapan lagi.

7.

草木皆兵

cǎo mù jiē bīng

- setiap pohon dan semak adalah pasukan musuh;
- merasa panik dan menganggap semua seperti musuh;
- merasa terkepung

Pada tahun 383 M, seorang raja setelah periode Qin bernama Fu Jian memimpin pasukan berjumlah besar untuk menyerang Jin Timur. Setelah mengalahkan pertempuran pertamanya, Fu Jian melihat ke bawah dari benteng kota dan ketakutan ketika melihat formasi tempur yang dahsyat dari pasukan Jin Timur. Kemudian dia juga melihat ke arah sekitar pegunungan dan menyamakan semak dan pepohonan dengan pasukan musuh. Pada akhirnya, dalam keadaan gugup Fu Jian memimpin pasukan menuju peperangan, yang mengakibatkan kekalahan seluruh pasukannya.

Idiom ini mendeskripsikan bgaimana diri sendiri kalah karena mengimajinasikan kesulitan di mana kesulitan itu sebenarnya tidak ada.

8.

吹毛求疵

chuī máo qiú cī

- meniup bulu mencari kecacatan;
- mencari-cari kesalahan kecil;

Pada masa kuno ada seorang laki laki yang terkenal suka mencari-cari kesalahan. Suatu ketika dia pergi membeli mantel bulu. Untuk mengecek kualitas bulunya, dia meniup untuk mencari apakah terdapat kecacatan kecil.

Idiom ini muncul dan digunakan untuk mendeskripsikan kelakuan sengaja untuk mencari kesalahan kecil.

9.

打草惊蛇

dǎ cǎo jīng shé

- memukul rumput untuk menakuti ular;
- secara tidak langsung memperingatkan musuh;
- menghukum seseorang sebagai peringatan bagi yang lainnya.

Pada masa kuno hidup seorang hakim wilayah yang menerima suap dan melakukan korupsi. Suatu ketika, seseorang mengirim kepadanya sebuah petisi yang menuduh sekretarisnya melakukan korupsi dan menerima suap. Sang hakim gemetar ketika membaca petissi tersebut dan menulis di atasnya, “kau telah memukul rumput dan menakuti ular,” yang mengimplikasikan bahwa dia adalah ular yang bersembunyi di rerumputan.

Idiom ini digunakan untuk menakuti suatu target sasaran melalui tindakan yang tak langsung.

10

调虎离山

diào hǔ lí shān

- membujuk macan keluar dari gunung;
- membujuk lawan keluar menggunakan siasat;
- menyingkirkan lawan atau masalah.

Macan merupakan binatang ganas yang hidup di pegunungan. Hanya dengan membujuknya keluar dari pegunungan maka dapat ditaklukkan.

Idiom ini digunakan sebagai perumpamaan untuk menarik lawan keluar dari zona nyaman dan menempatkannya pada keadaan yang merugikan.

Untuk isi lebih lanjut dapat diunduh di:

https://www.rumahmandarin.com/